



► SYARAT MUDIK LEBARAN

Antrean Vaksinasi Booster Mengular

Sunartono & Hafit Yudi Suprobo
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Antrean vaksinasi *booster* terjadi di sejumlah titik di DIY pada Rabu (30/3). Peminat vaksinasi meningkat seiring dijadikannya *booster* untuk syarat mudik.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja*, salah satu sentra vaksinasi di Banguntapan, Bantul, terjadi antrean panjang. Saat vaksinasi belum dimulai masyarakat sudah berkumpul di kantor kalurahan. Petugas sempat menutup gerbang pintu masuk karena kuota vaksin dibatasi 400 dosis.

Antrean panjang juga terjadi di sentra vaksinasi Grha Sabha Pramana UGM. Masyarakat yang ingin divaksinasi mengantre hingga beberapa meter dari pintu terluar gedung. Namun karena petugas nakes banyak, penanganan berjalan cepat.

Bagi masyarakat yang tidak sempat mendaftar dan mengunduh formulir di situs ayovaksinjogja tetap dilayani dengan disiapkan formulir di pintu masuk. Masyarakat juga bisa memilih

berbagai jenis vaksin di GSP UGM, mulai dari Sinopharm, AstraZeneca, Moderna, Pfizer, dan Sinovac. Selain *booster*, juga melayani vaksinasi dosis pertama dan kedua serta anak. Adapun total yang disiapkan sebanyak 2.500 dosis.

Salah satu peserta vaksinasi di GSP UGM, Andi, mengaku rela mengantre demi mendapatkan *booster*. "Karena jadi syarat mudik, untukantisipasi saja kalau nanti dibutuhkan, jadi ikut *booster*," katanya, Rabu.

Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi DIY Sumadi mengatakan sejak awal ia memperkirakan adanya kebijakan *booster* sebagai syarat mudik akan terjadi lonjakan warga yang ikut vaksinasi. Namun DIY dari sisi logistik dan petugas nakes sudah siap. Sehingga layanan terus ditingkatkan mulai dari tingkat kabupaten kota hingga kelurahan.

"Aspek pelayanan untuk *booster* semua kami siapkan di semua fasilitas layanan kesehatan."

Antrean Vaksinasi...

"Logistik untuk vaksinasi juga siap, di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota. Jadi kita mengikuti keputusan pusat yang mensyaratkan *booster* untuk mudik dan kemungkinan terjadi lonjakan," katanya

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan saat Ramadan tetap dibuka sentra vaksinasi untuk melayani *booster*. Ia memastikan masyarakat bisa memanfaatkan vaksinasi meskipun puasa. "Saat puasa Ramadan vaksinasi tetap berjalan. Karena tidak ada larangan vaksin saat puasa," katanya.

Kondisi yang sama terjadi di Kabupaten Kulonprogo. Angka vaksinasi *booster* Covid-19 di Kulonprogo mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Gugus tugas penanganan Covid-19 setempat memprediksikan kebijakan Pemerintah Pusat yang membolehkan mudik bagi masyarakat asalkan sudah vaksin *booster* menjadi faktor meningkatnya angka vaksinasi dosis ketiga itu.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Baning Rahayujati, mengatakan angka vaksinasi *booster* yang tadinya berada di kisaran rerata 300 sasaran per hari meningkat hingga 500 per harinya.

"Kami prediksi naiknya angka vaksinasi Covid-19 *booster* karena peraturan mudik bagi masyarakat salah satunya harus sudah vaksinasi *booster* Covid-19. Meskipun, Kulonprogo ini bukan daerah pemudik ya," ujar Baning.

Presiden Joko Widodo mengingatkan pentingnya vaksinasi lengkap dua dosis dan dosis ketiga atau penguat untuk terus dilakukan, seiring dengan jumlah warga yang melakukan mudik diperkirakan mencapai 79 juta orang. "Dari data terakhir, yang ingin mudik itu kurang lebih 79 juta [orang], sehingga penanganan harus hati-hati, vaksin lengkap harus sudah dikerjakan, *booster* juga terus dikejar," kata Presiden se usai meninjau Candi Borobudur di Kabupaten Magelang, Rabu.

"Ini bukan jumlah yang sedikit lho. Jangan dibandingkan dengan acara-acara yang lain, acara, misalnya, MotoGP yang 60.000 [penonton], tidak bisa dibandingkan dengan 79 juta [warga mudik]." (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005